

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan instrument tes penilaian metakognisi berbasis budaya jambi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Instrumen penilaian metakognisi berbasis budaya Jambi yang dikonstruksi dengan menggunakan tahapan pengembangan dengan model 4-D, yaitu *define* (Pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebarluasan). Pada tahap *define* (pendefinisian) dilakukan analisis awal akhir, analisis siswa, analisis materi, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. Setelah itu pada tahap *design* (perancangan), tujuan tahap ini adalah untuk merancang instrumen penilaian metakognitif pembelajaran matematika berbasis budaya Jambi. Kegiatan pada tahap ini yaitu: pemilihan media, pemilihan format, dan perancangan awal perangkat instrument tes penilaian metakognisi berbasis budaya Jambi. Pada tahap *development* (pengembangan), instrumen penilaian metakognisi yang sudah dirancang terlebih dahulu divalidasi oleh tim ahli. Setelah divalidasi instrumen direvisi sesuai dengan saran dari validator. instrumen penilaian metakognisi yang telah direvisi kemudian diujicobakan terhadap satu orang guru mata pelajaran matematika dan 5 orang siswa/i subjek uji coba penelitian. Dari hasil penilaian uji coba terbatas

maka instrumen penilaian metakognisi perlu sedikit revisi untuk menghasilkan produk final. Selanjutnya tahap disseminate (penyebarluasan) yang dilakukan secara terbatas yaitu diberikan kepada guru matematika di SMPN 3 Muaro Bungo.

2. Validasi dilakukan oleh validator, dengan mengisi lembar validasi yang memuat aspek isi, konstruk dan bahasa. Setelah divalidasi oleh tim ahli di dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian metakognisi yang dikonstruksi sudah dapat dikatakan “Valid” karena memenuhi kriteria aspek-aspek yang dinilai atau “layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran”. Jika instrumen penilaian metakognisi sudah dinyatakan sudah layak digunakan maka perangkat assessment telah teruji kevalidannya.
3. Hasil uji coba terbatas yaitu ujicoba perorangan dan ujicoba kelompok kecil terhadap 5 orang peserta didik menunjukkan bahwa para responden memberikan respon positif. Berdasarkan perolehan hasil respon oleh responden yang dilakukan pada uji coba terbatas yaitu respon guru pada ujicoba perorangan dan respon 5 orang peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian metakognisi berbasis budaya jambi yang dikonstruksi sudah dapat dikatakan praktis karena hasil untuk respon terhadap penggunaan perangkat instrumen penilaian metakognisi telah sesuai dengan aspek-aspek kepraktisan yang dinilai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, instrumen penilaian metakognisi berbasis budaya jambi dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi aritmatika kelas VII SMP.
2. Bagi peneliti lainnya, instrumen penilaian metakognisi berbasis budaya jambi yang dihasilkan pada penelitian ini masih dalam uji coba terbatas, maka diperlukan untuk peneliti lainnya melakukan uji coba skala besar agar dapat mengetahui efektifitas produk yang dikembangkan. Dan dapat melakukan hingga tahap disseminate dengan skala besar pada sekolah-sekolah lain dengan berbagai kondisi.
3. Perlu diperhatikan kembali soal-soal yang telah dikonstruksi agar dapat menyempurnakan instrumen penilaian metakognisi berbasis budaya Jambi pembelajaran matematika.